

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan segala tahapan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa aplikasi yang telah dirancang sudah menjawab masalah *food management* yang dialami oleh target audiens melalui perancangan UI/UX aplikasi dengan baik. Dengan adanya berbagai fitur yang disediakan, maka aplikasi ini dapat menjadi solusi dalam setiap penyebab *food waste* yang disampaikan oleh target audiens. Hal ini juga dibuktikan melalui hasil *beta test* yang menunjukkan kepuasan target audiens terhadap perancangan ini.

Namun, penulis merasa bahwa masih banyak ruang untuk penulis mengembangkan aplikasi ini menjadi lebih baik lagi seiring dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pengguna yang juga terus berubah di masa depan. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka dengan kritik, saran, dan perubahan yang akan meningkatkan aplikasi ini menjadi lebih baik lagi.

5.2 Saran

Saran yang dapat penulis berikan kepada pembaca yang mengalami situasi yang sama seperti penulis adalah untuk benar-benar mengerti kebutuhan dari target audiens. Cobalah untuk mengolah data masalah yang didapatkan dari target audiens dengan baik sehingga hasil karya yang dirancang pun bisa secara efektif menjawab masalah-masalah yang diangkat. Dengan itu, maka karya yang dirancang benar-benar sesuai dan berguna bagi target audiens.

Saran yang didapatkan dari sidang akhir adalah penulis dapat mencari tahu dan mempelajari lebih dalam lagi terkait perilaku dari target audiens. Dengan memahami perilaku dari target audiens, maka penulis juga dapat menghasilkan perancangan UI/UX aplikasi yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Selain itu, penulis juga harus mempertimbangkan faktor-faktor eksternal lain, seperti jika mahasiswa yang tinggal di kos hanya memiliki kulkas bersama, maka akan ada faktor lain diluar kendali penulis yang dapat

mempengaruhi keberhasilan dan keefektifan perancangan ini untuk menyelesaikan masalah *food waste*.

Dalam hal perancangan aplikasi, penulis mendapatkan saran untuk memperhatikan penggunaan *grid* lebih baik lagi. Penulis yang menggunakan *single modular grid* seharusnya dapat menggunakan jenis *grid* lain yang mencakup hingga ke pengaturan konten di dalam aplikasi, seperti *multicolumn grid*. Selain itu, ukuran *button* yang terlalu kecil juga harus diperhatikan lagi supaya dapat menyesuaikan ukuran yang nyaman bagi pengguna. Pada kesimpulannya, perancangan ini masih dapat dikembangkan lebih baik lagi dengan beberapa perbaikan dalam visual perancangan dan jika didukung dengan data primer yang lebih spesifik terkait perilaku target audiens terhadap makanan, media, dan variabel lainnya.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA